

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* melakukan beberapa tahapan yaitu, analisis kebutuhan guru dan siswa, penyusunan tes, perumusan dimensi sikap ilmiah sesuai dengan pengertian menurut para ahli. Lanjut, penjabaran aspek sikap ilmiah, perancangan kisi-kisi sikap ilmiah berdasarkan indikator yang dijabarkan. Hasil perancangan ini disusun dengan menyesuaikan soal latihan dengan KD yang telah dipilih dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* dalam pembelajaran teks cerpen siswa kelas XI. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pemetaan KI, KD dan indikator serta 15 soal pilihan berganda dan 3 soal uraian serta lembar jawaban, penskoran dan glosarium.
2. Kelayakan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validasi ahli materi pertama dan kedua memberikan nilai dengan rata-rata persentase 82,5% dan validasi ahli evaluasi pertama dan kedua memberikan nilai rata-rata persentase 86,6% dengan kategori sangat baik. Kemudian hasil angket tanggapan guru terhadap instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment*

memberikan nilai rata-rata persentase 88,75% dengan kategori sangat baik, dan tanggap siswa terhadap kepraktisan instrumen penilaian memberikan nilai rata-rata 83,2% dengan kategori sangat baik. Lanjut uji coba instrumen penilaian sikap ilmiah dilakukan dengan 3 tahapan yaitu, uji coba perorangan dengan 3 siswa dan diperoleh persentase kelayakan dan kejelasan instrumen dengan jumlah rata-rata 86,58% dengan kategori baik. Kemudian uji coba kelompok kecil dengan 9 siswa dan di peroleh persentase kelayakan dengan jumlah rata-rata 81,4% dengan kategori baik, persentase kejelasan intrumen dengan jumlah rata-rata 86,42% dengan kategori sangat baik.

3. Hasil instrumen penilaian sikap ilmiah siswapada saat melakukan pretest (48,0) dan posttest (83,5). Instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* yang digunakan kepada siswa untuk melihat kemampuan menilai teks cerpensiswa. Hasil ini berdasarkan nilai t_{hitung} yang diperoleh 18,39 dari table distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{table}$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat efektivitas instrument penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* pada siswa SMA Negeri 1 Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* yang telah teruji mempunyai implikasi yang tinggi. Adapun implikasi yang dimaksud adalah instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* pada pembelajaran teks

cerpen memberikan sumbangan praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* ini memberikan kemudahan sehingga berdampak efektif terhadap proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuansiswa. Dengan demikian instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* pembelajaran dapat dilakukan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran menilai teks cerpendan bidang studi lain dimana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penerapan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* pada pembelajaran teks cerpen memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga siswa belajar sesuai dengan sikap masing-masing sehingga dapat belajar maksimal dan dapat memperoleh kemampuan maksimal pula.

Dengan menggunakan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami materi pelajaran menilai teks cerpenyang diberikan. Pada saat siswa mengalami kesulitan/masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat mengulang kembali materi tersebut sehingga dapat memahami.Latihan yang dikerjakan siswa memberikan *feedback* bagi siswa untuk mengetahui sejauhmana keterserapan materi pelajaran yang diperoleh.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada Guru

Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan informasi untuk melakukan perbaikan pembelajaran teks cerpen. Dalam hal ini guru disarankan untuk menggunakan atau membuat secara mandiri instrumen penilaian sikap ilmiah dalam menganalisis teks cerpen yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

2. Kepada Sekolah

Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan informasi untuk menyediakan peralatan mengajar guru agar terjadi perbaikan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini sekolah disarankan untuk menyediakan atau membuat instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* untuk keseluruhan materi pelajaran.

3. Kepada Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan informasi untuk melakukan upaya tertentu agar guru bersedia menggunakan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* di kelas. Dalam hal ini Dinas Pendidikan disarankan untuk melakukan pelatihan-pelatihan pembuatan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* pada setiap guru di bawah binaannya.

Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang pengembangan instrumen penilaian sikap ilmiah berbasis *peer assessment* dalam meningkatkan kemampuan menilai teks cerpen dengan menggunakan sampel yang lebih besar.